



PT. WAHANACIPTA BANGUNWISMA

ENGINEERING CONSULTANT

Alamat Domisili
Alamat Studio

: Rukan Taman Pondok Kelapa Blok. J No. 1 Jl. Raya Pondok Kelapa, Duren Sawit - Jakarta Timur 13450
: Jl. Transito Blok R 6/ Nomor 10, Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta Timur 13450
Telp. 021-86906141, Fax 021-86906148 email : wahanacipta2010@yahoo.com



SURAT KETERANGAN KERJA

Nomor : 52/SKK/PT.WCBW/VIII/2020

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

- Nama : Ir. Widharko
- Jabatan : Direktur Utama
- Nama Perusahaan/Instansi : PT. Wahana Cipta Bangunwisma
- No Telepon : 021-86906141/ 021-7239424
- Alamat : Komp. Rukan Taman Pondok Kelapa J/1.
Pondok Kelapa. Duren Sawit. Jakarta Timur

Dengan ini menerangkan bahwa Tenaga Ahli tersebut dibawah ini :

- Nama : Nina Carina, ST, MT
- Jabatan/Posisi : Tenaga Ahli Arsitektur

Adalah benar yang bersangkutan merupakan Tenaga Ahli Arsitektur yang terlibat pada PT. Wahanacipta Bangunwisma untuk kegiatan Pekerjaan Pengadaan Jasa Konsultansi Manajemen Konstruksi Pembangunan Gedung Pusat Data Nasional Ekosistem Pesisir, Laboratorium, dan Ruang Kerja terhitung sejak awal Kontrak tanggal 10 Mei 2019 sampai dengan berakhirnya kontrak tanggal 02 Februari 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Jakarta, 18 Agustus 2020
PT WAHANACIPTA BANGUNWISMA

Ir. Widharko
Direktur Utama



PUSAT PENELITIAN OSEANOGRAFI LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA

JALAN PASIR PUTIH TIMUR – ANCOL, JAKARTA UTARA

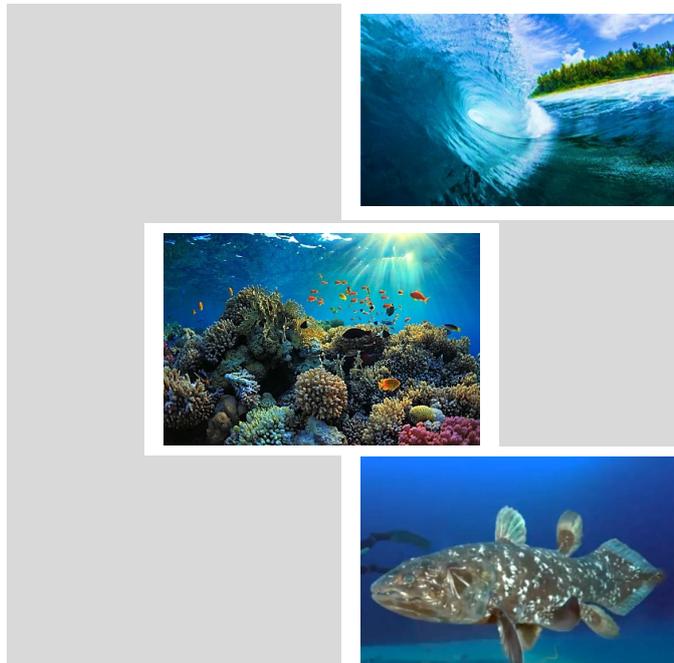


LAPORAN BULANAN – 03

PERIODE : 28 Januari 2020 – 1 Maret 2020 (Minggu ke XI – XV)

JASA KONSULTANSI MANAJEMEN KONSTRUKSI

Pembangunan Gedung Pusat Data Nasional Ekosistem Pesisir,
Laboratorium dan Ruang Kerja
Pusat Penelitian Oseanografi LIPI
2020



PT. WAHANACIPTA BANGUN WISMA

ENGINEERING CONSULTANT



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	I
DAFTAR ISI	II
BAGIAN 1 PENDAHULUAN.....	
1.1. Pemahaman Umum Manajemen Konstruksi	1.1
1.2. Konsultan MK Pekerjaan Pembangunan Gedung Pusat Data Nasional Ekosistem Pesisir, Laboratorium dan Ruang Kerja ...	1.3
BAGIAN 2 DATA PROYEK.....	
2.1. Data Umum	2.1
2.2. Data Khusus	2.4
BAGIAN 3 PERKEMBANGAN PROYEK, PERSOALAN DAN SOLUSI	
3.1. Perkembangan Proyek sampai dengan Minggu XI.....	3.1
3.2. Perkembangan Proyek sampai dengan Minggu XII.....	3.5
3.3. Perkembangan Proyek sampai dengan Minggu XIII.....	3.7
3.4. Perkembangan Proyek sampai dengan Minggu XIV.....	3.12
3.5. Perkembangan Proyek sampai dengan Minggu XV.....	3.17
3.6. Identifikasi Permasalahan	3.19
BAGIAN 4 KESIMPULAN	4.1
LAMPIRAN	
1. Surat Masuk- Surat Keluar	
2. Surat Teguran/ Memo Lapangan	
3. Risalah Rapat	
3. Dokumentasi Kegiatan	
4. Buku Harian MK	
5. Persetujuan Material	
6. Izin Kerja	
7. Request fo Information	
8. Berita Acara Lapangan (Buku Lampiran 1)	
9. Laporan Pengecoran Pondasi Bor (Buku Lampiran 2)	
19. Laporan Mingguan Kontraktor (dijilid terpisah)	

BAGIAN 3 PERKEMBANGAN PROYEK, PERSOALAN DAN SOLUSI

Laporan Bulanan ke III memuat perkembangan Kegiatan Pembangunan Gedung Pusat Data Nasional Ekosistem Pesisir, Laboratorium dan Ruang Kerja pada periode 27 Januari sampai dengan 1 Maret 2020. Dalam periode ini berarti terdapat 5 minggu kegiatan, yang dimulai dari minggu XI hingga minggu XV. (5 minggu)

Bulan ini termasuk bulan yang cukup berat karena terdapat banyak kendala dan persoalan, sehingga capaian progress kegiatan pembangunan tidak dapat optimal. Hal ini dapat terlihat dari uraian perkembangan proyek per minggu seperti uraian berikut.

3.1. PERKEMBANGAN PROYEK SAMPAI DENGAN MINGGU ke XI

A. Bobot

Perkembangan pelaksanaan proyek Minggu ke XI diawali pada tanggal 27 Januari hingga 2 Februari 2020. Dalam periode ini progress yang tercapai adalah sebagai berikut:

Progres	Minggu Lalu (%)	Minggu ini (%)	s/d Minggu ini (%)
Rencana	0 %	2.54 %	9.244 %
Realisasi	' - %		2.182 %
Deviasi	' - %		-7.062 %

Dengan demikian maka bobot pekerjaan yang tercapai adalah 2,182%. Dan capaian ini merupakan capaian negatif, dengan deviasi minus sebesar 7,062% dari bobot seharusnya.

B. Kegiatan Kontraktor (Pembangunan)

Secara umum, minggu ini kegiatan kontraktor dikonsentrasikan pada kegiatan pembuatan Bore Pile. Hal ini dimulai dari pekerjaan pembesian pondasi/ pabrikasi spiral, pekerjaan pengeboran (boring) dan pengecoran pondasi.

1. Pekerjaan pembesian:

Untuk pekerjaan pembesian tidak ada persoalan yang berarti, pekerjaan berlangsung lancar, pengadaan bahan sesuai persyaratan dalam kualitas dan kuantitas, begitu pula pengerjaan pabrikasi spiral.

2. Pekerjaan Pengeboran (Boring)

Pekerjaan boring menemui beberapa kendala. Target boring perhari adalah 4 titik. Hal ini dianggarkan untuk dapat menekan laju deviasi negative yang semakin besar.

Laporan Bulanan _03

Pekerjaan Jasa Konsultasi Manajemen Konstruksi Pembangunan Gedung Pusat Data Nasional Ekosistem Pesisir, Laboratorium Dan Ruang Kerja - Pusat Penelitian Oseanografi LIPI

Namun hal ini tidak dapat tercapai. Kondisi tanah di lapangan yang berupa tanah urugan ditambah dengan cuaca yang berupa hujan deras di beberapa hari menjadi penghambat utama. Pada minggu ini, realisasi pengeboran di lapangan hanya tercapai 1,857 per hari. Hal ini disebabkan oleh:

- Adanya kerusakan alat (Crane) pada hari Jumat tgl 31 Jan 2020 sub kontraktor (PT. Indopile)
- Kondisi tanah Existing (timbunan Ex bangunan lama berupa tanah lunak) sehingga menyebabkan hasil produktivitas tidak sesuai dengan rencana
- Adanya bekas pondasi lama yang tertinggal pada titik rencana P 153 dan P23. Pondasi lama tertanam pada titik yang tidak diketahui. Hal ini menimbulkan benturan dan mengakibatkan pengeboran tidak dapat dilanjutkan serta membutuhkan waktu untuk penyesuaian perpindahan penggeseran titik pengeboran.

3. Pekerjaan Pengecoran.

Atas beberapa persoalan tersebut maka langkah yang akan diambil adalah sbb.;

- Akan ditambah plat besi untuk landasan sebanyak 6 buah.
- Akan ada penggantian alat (Crane) pada tgl 3 Februari 2020
- Mengeluarkan air lumpur yang ada (1meter) kemudian akan ditimbun dengan Limestone setinggi 1meter .
- Sementara akan mengerjakan titik yang lain dahulu sedangkan titik yang terkena pondasi lama akan dibicarakan terlebih dahulu ke pihak perencana;
- Akan dilakukan *Reschedule* dan percepatan dipekerjaan Struktur Atas

C. Kegiatan Manajemen Konstruksi

Secara umum kegiatan Konsultan Manajemen Konstruksi adalah memastikan jalannya pembangunan sesuai dengan rencana dalam waktu dan biaya serta dalam kualitas dan kuantitas. Untuk itu terdapat pekerjaan rutin MK sebagai berikut:

- 1) Melakukan koordinasi dengan pihak- pihak terkait
- 2) Melakukan koordinasi kepada semua pihak terkait dengan melakukan pertemuan rutin berupa rapat koordinasi mingguan dan rapat koordinasi pada saat- saat dibutuhkan, dengan mengundang pihak pihak terkait.
- 3) Melakukan tertib administrasi dengan menggunakan semua form- form yang telah disiapkan serta melakukan dokumentasi kegiatan;
- 4) Memastikan semua bahan yang digunakan sesuai penawaran, sesuai spesifikasi teknis, dan melakukan uji coba/ test terhadap material yang datang.

Laporan Bulanan _03

Pekerjaan Jasa Konsultasi Manajemen Konstruksi Pembangunan Gedung Pusat Data Nasional Ekosistem Pesisir, Laboratorium Dan Ruang Kerja - Pusat Penelitian Oseanografi LIPI

5) Membuat Laporan Bulanan

Berikut adalah detil dari pekerjaan yang dilakukan Tim Manajemen Konstruksi pada periode minggu ini.

1. Koordinasi rutin Bersama dengan Kontraktor dan Pemberi Tugas. Berdasarkan hasil diskusi diperoleh data mengenai perlunya pembahasan lebih lanjut dengan pihak perencana terkait hal-hal sebagai berikut:

Bidang Mekanikal Elektrikal dan Plumbing ; diperlukan pembahasan terkait:

- 1) Pipa air bersih dalam
- 2) Pompa air laut
- 3) Trafo
- 4) Kabel Genset
- 5) Kapasitor Bank
- 6) Panel pompa transfer
- 7) Pipa PDAM
- 8) AC Split diruang Lift
- 9) Tangki Atas Air bersih
- 10) Tangki Atas Air laut
- 11) System Safety dan Security gedung
- 12) System Lab Gedung
- 13) Sensor Gerak
- 14) Kran WC,Kran Sink dan Kran Dinding
- 15) Kabel Power Pompa transfer

Ada beberapa ketidaksesuaian antara RKS,Bill of Quantity dan Gambar.

Bidang Struktur :

- 1) Mutu Beton (Borepile,Pilecap, Balok,Plat lantai,tangga,Sloof,Kolom, Shearwall)
 - 2) Besi beton
 - 3) Baja (Profil baja, Pipa baja, Angkur,Baut,Las,Cat Besi)
 - 4) Dinding (Bata ringan, Sandwich panel,Keramik, Gypsum,GRC,Lobby lift)
- Ada beberapa ketidaksesuaian antara RKS,Bill of Quantity dan Gambar.

Bidang Arsitektur :

- 1) Lantai (Screed lantai,lantai Homogeneous,Floor Hardener, Waterproofing, Epoxy resin, Plint lantai,Step Nosing)

Laporan Bulanan _03

Pekerjaan Jasa Konsultasi Manajemen Konstruksi Pembangunan Gedung Pusat Data Nasional Ekosistem Pesisir, Laboratorium Dan Ruang Kerja - Pusat Penelitian Oseanografi LIPI

- 2) Plafond (Gypsum, rangka, Sandwich panel Plafon, Calciboard, Drop ceiling, Plafon Exposed, List Plafon Gypsum)
 - 3) Pengecatan (Bidang dinding dan kolom, bidang plafon)
 - 4) Kusen (Pintu besi, Pintu kayu, Kusen Aluminium)
 - 5) Fadase (pasangan dinding ACP, Fadase atap)
 - 6) Sanitair (Washtafel, Kloset duduk, Kloset Jongkok, Urinal, Head Shower, Jet Washer, Floor drain, Tissue Holder, Soap Dispenser, Hand Dryer, Towel bar, Urinal Partision, Kran dinding, Partisi KM/WC, Cermin)
 - 7) Dan lain-lain (Railing tangga kebakaran, Hand Railing)
- Ada beberapa ketidaksesuaian antara RKS, Bill of Quantity dan Gambar.

2. Koordinasi non rutin. MK menganggap perlunya kegiatan konsinyasi untuk membahas segala perubahan yang ada. Dalam pembahasan tersebut diharapkan dapat diperoleh kesepakatan, serta erhitungan ulang kembali volume dan Biaya, yang mungkin akan berdampak pada perlunya *Contract Change Order*. Untuk itu kontraktor diminta untuk mempersiapkan perhtungan, gambar hingga tempat penyelenggaraan kegiatan.

3. Catatan Harian; dalam pelaksanaan kegiatan hariannya, Tim Manajemen Konstruksi rutin mengisi daftar hadir dan mencatat aktivitas yang dilakukan. Berikut adalah catatan singkat pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh Tim Manajemen Konstruksi dari hari ke hari. (Dokumentasi kegiatan terlampir)

1) Senin, 27 Januari 2020:

- mengawasi dan mengecek Pengeboran titik ke 18 Bore Pile (titik P 140). Pengeboran dimulai pada pukul 14.00 dan diselesaikan pada dengan pengecoran pada 18.15
- Pengeboran titik ke 19 (P 119) dilakukan pada 16.35 dan selesai pengecoran pada 18.15
- Pengeboran titik ke 20 (P 141) pada 18.45 dan selesai di cor pada 22.45.

2) Selasa, 28 Januari 2020:

Pada hari ini teraksana pengeboran dan pengecoran 3 titik. Sehingga total titik yang terlaksana hingga 28 Januari berjumlah 23 titik bore pile. Pekerjaan pengeboran titik pertama tanggal 28 Januari dilakukan pada pukul 08.55, dan pengecoran diselesaikan pada pukul 23.58. Catatan, Hari ini terjadi lembur pekerjaan hingga jam 23.58.

3) Rabu, 29 Januari 2020:

Pada hari ini terlaksana pengeboran dan pengecoran 2 titik bore pile, yaitu titik P133 dan P 152. Total capaian pembuatan borepile menjadi 25 titik. Pengeboran titik pertama hari ini dimulai pada pukul 08.34 dan selesai

Laporan Bulanan _03

Pekerjaan Jasa Konsultasi Manajemen Konstruksi Pembangunan Gedung Pusat Data Nasional Ekosistem Pesisir, Laboratorium Dan Ruang Kerja - Pusat Penelitian Oseanografi LIPI

pegecoran titik ke 3 hari ini adalah pada pukul 18.30. Adapun upaya pengeboran titik ke 3 hari ini yaitu titik P 153 yang dilakukan pada pukul 16.47 terpaksa dihentikan pada pukul 18.00 pada kedalaman antara 7 – 10 meter.

4) Kamis, 30 Januari 2020:

Hari ini pekerjaan pengeboran titik ke 126 yang tertunda dilanjutkan kembali. Pengecoran selesai pukul 21.25. Dengan demikian capaian hanya 1 titik. Dengan total pondasi yang terselesaikan adalah 26 titik. Hal ini dikarenakan Truk Molen membawa semen yang tidak sesuai persyaratan. Tes slump beton yang dilakukan memiliki hasil slump beton 9 cm. Truk molen ke 2 akhirnya diganti truk molen ke 4 dengan hasil tes slump beton 18 cm (sesuai persyaratan)

5) Jumát 31 Januari 2020:

Pengeboran titik ke 27 (P160) dimulai pada pukul 09.14 dan diselesaikan pada pukul 11.20. Dilanjutkan dengan pengeboran titik ke 28 (P 146) puul 14.30 dan diselesaikan pengeborannya pada 17.12. Pada hari ini tidak dilakukan pengecoran dikarenakan rusaknya alat berat (Crane truck).

6) 31 Januari 2020; tidak ada kegiatan lapangan. Kontraktor berupaya memperbaiki Crane Truck. MK mengingatkan bahwa lubang yang telah dibuat tidak bisa dibiarkan dalam kondisi tidak tercor terlalu lama.

7) 1 Februari 2020; tidak ada kegiatan lapanga. Crane Truck masih bermasalah.

D. Kesimpulan:

Kontraktor belum dapat memenuhi target 4 titik bore pile per hari. Hal ini dikarenakan 3 hal, yaitu:

- Rusaknya Crane Truck dan tidak adanya penggantian terhadap Crane Truck yang rusak
- Penolakan Tim MK terhadap kualitas semen yang dikirim oleh Sub kontraktor;
- Adanya pondasi lama yang masih tertanam di lapangan.

3.2. PERKEMBANGAN PROYEK SAMPAI DENGAN MINGGU XII

A. Bobot

Perkembangan pelaksanaan proyek Minggu XII diawali pada tanggal 3 Februari 2020 dan diakhiri pada tanggal 9 Februari 2020. Pada periode ini capaian yang diperoleh adalah sebagai berikut :



Laporan Bulanan _03

Pekerjaan Jasa Konsultasi Manajemen Konstruksi Pembangunan Gedung Pusat Data Nasional Ekosistem Pesisir, Laboratorium Dan Ruang Kerja - Pusat Penelitian Oseanografi LIPI

Progres	Minggu Lalu (%)	Minggu ini (%)	s/d Minggu ini (%)
Rencana			11,924%
Realisasi			
Deviasi			

Dengan demikian maka bobot pekerjaan yang tercapai adalah 0,619%. Dan capaian ini merupakan capaian surplus, sebesar 0,042% dari bobot seharusnya.

B. Kegiatan Kontraktor

- Pada minggu ini dapat dikatakan bahwa pekerjaan fisik pembangunan kontraktor kembali ditunda, dikarenakan kerusakan Crane Truck yang belum dapat diperbaiki maupun belum dapat penggantinya. Januari 2020;
- Ketiadaan kegiatan pengeboran diisi dengan fabrikasi pembesian;
- Untukantisipasi kondisi tanah, kontraktor mendatangkan 3 pelat besi untuk alas kerja/ landasan alat berat;
- Persiapan pondasi Tower Crane terus dilakukan. Namun karena penggalian lahan bagi pondasi sudah dilakukan maka pemompaan air terus dilakukan untuk membuang air hujan yang memenuhi lubang galian pondasi. Pemberian papan penahan juga dilakukan untuk mencegah longsornya tanah akibat air hujan.
- Kontraktor diminta terus menghitung draft untuk persiapan Contract Change Order (CCO). Hal ini dikarenakan gambar- gambar perubahan sebagian telah diselesaikan oleh Konsultan Perencana. Gambar dan Bill of Quantity final adakan diberikan pada 10 Februari 2020.
- Kontraktor diminta menyiapkan acara konsinyasi pembahasan progress dan rencana yang mungkin akan menjadi bahan CCO. Acara akan melibatkan Pemberi Tugas, Tim Teknis, Kontraktor, Konsultan Perencana dn Konsultan Manajemen Konstruksi.

C. Kegiatan Manajemen Konstruksi

Pada minggu ini dikarenakan pekerjaan kontraktor masih tertunda akibat rusaknya alat berat (Crane Truck), maka Tim MK berupaya untuk terus memngingatkan antara lain dengan memberikan memo lapangan kepada Kontraktor. Tim Manajemen Konstruksi juga aktif mendorong Konsultan Perencana untuk dapat mempercepat perubahan format gambar dan laporan perhitungan BoQ. Adapun kegiatan rutin yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Laporan Bulanan _03

Pekerjaan Jasa Konsultasi Manajemen Konstruksi Pembangunan Gedung Pusat Data Nasional Ekosistem Pesisir, Laboratorium Dan Ruang Kerja - Pusat Penelitian Oseanografi LIPI

- a) Melakukan koordinasi dengan pihak- pihak terkait
- b) Melakukan koordinasi kepada semua pihak terkait dengan melakukan pertemuan rutin berupa rapat koordinasi mingguan dan rapat koordinasi pada saat- saat dibutuhkan, dengan mengundang pihak pihak terkait.
- c) Melakukan tertib administrasi dengan menggunakan semua form- form yang telah disiapkan serta melakukan dokumentasi kegiatan;
- d) Membuat Memo Lapangan terkait beberapa hal seperti hasil slump test yang tidak memenuhi persyaratan, pembuangan air limbah yang menggenang, washing bay yang tidak memenuhi persyaratan, ponasi Tower Crane yang tergenang air dan Crane yang rusak terlalu lama.
- e) Membuat dan melaporkan hasil- hasil rapat koordinasi kepada pihak terkait, seperti Kontraktor, Pemberi tugas (PPK, calon pengguna dan lainnya)
- f) Memeriksa Laporan Mingguan yang disusun oleh Kontraktor.
- g) Membuat dan menyusun Laporan Bulanan

D. Kesimpulan Minggu ke XII

Progres fisik kontraktor sangat rendah, Rencana pengeboran 4 titik perhari tidak tercapai. Rata- rata progress harian dari awal pengeboran hingga tanggal 3 Februari tercatat hanya 1,857. Hal ini disebabkan oleh:

- 1) Belum dapat diperbaikinya Crane Truck (memasuki hari ke 7 kerusakan)
- 2) Kemungkinan beratnya kerja crane truck akibat kondisi tanah yang luruh ditambah dengan hujan berat. Kondisi tanah antara lain diakibatkan karena adanya pondasi lama yang masih tertanam dan tanah urugan bekas penutupan kembali pembongkaran bangunan lama di lokasi eksisting.

Untuk itu antisipasi dan penanganan yang dilakukan sebagai rencana aktivitas minggu berikutnya adalah:

- 1) Mengeluarkan air lumpur yang ada (1meter) kemudian akan ditimbun dengan Limestone setinggi 1meter dan akan ada penambahan Plat sebanyak 6 buah.
- 2) Akan ada penggantian alat (Crane). Yang direncanakan dating tanggal 3 Februari 2020 mundur menjadi tanggal 8 Februari.
- 3) Bilamana ditemukan benturan lagi dengan pondasi lama, maka pekerjaan untuk sementara akan dialihkan dengan mengerjakan titik yang lain dahulu sedangkan pergeseran posisi pondasi titik yang terkena pondasi lama akan dibicarakan terlebih dahulu ke pihak perencana
- 4) Re-schedule aktivitas dan kurva S dengan menyesuaikan terhadap tanggal awal mulainya pekerjaan.

3.3. PERKEMBANGAN PROYEK SAMPAI DENGAN MINGGU XIII

A. Bobot

Perkembangan pelaksanaan proyek Minggu XIII diawali pada tanggal 10 Februari 2020 dan diakhiri pada tanggal 16 Februari 2020. Pada periode ini capaian yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Progres	Minggu Lalu (%)	Minggu ini (%)	s/d Minggu ini (%)
Rencana			14.130 %
Realisasi			3.487 %
Deviasi			-10.644 %

Dengan demikian maka bobot pekerjaan yang tercapai adalah 3, 487%. Dan capaian ini merupakan capaian minus atau mengalami keterlambatan, sebesar 10,644% dari bobot seharusnya. Beberapa persoalan yang terjadi sebagaimana yang tertuang di dalam detail Minggu ke XI juga baru akan dibahas kembali pada 12 Februari 2020. Pembahasan tersebut sangat tergantung kepada kesiapan tim perencana khususnya karena adanya beberapa ketidaksesuaian antara RKS, BQ dan Gambar.

Seluruh gambar Arsitektur. Struktur dan MEP sudah diberikan Perencana kepada kontraktor dan MK. Namun Bill Of Quantity struktur dan Perhitungan struktur baru akan diselesaikan dan diserahkan pada 12 Februari. Hal ini menjadi salah satu bahan penting bagi dasar perhitungan Contract Change Order yang akan dibahas pada Rapat Konsinyasi.

B. Kegiatan Kontraktor

Akibat keterlambatan minggu XII, kontraktor harus menyusun kembali jadwal kegiatannya agar deviasi yang terjadi tidak semakin melebar. Keterlambatan yang menyebabkan deviasi minus membesar adalah akibat kendala sebagai berikut:

- 1) 28 hari terkait persiapan IMB
- 2) 7 hari kendala kerusakan alat berat pada 31 jan 2020 sd 6 feb 2020
- 3) 3 hari banjir pada tgl 2, 8, 9 feb

Pada minggu ini kontraktor juga berupaya menyelesaikan dan menjawab memo lapangan yang diterbitkan Tim MK di minggu lalu. Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh kontraktor pada minggu ini adalah sebagai berikut:

- a) Tanggapan terhadap Memo Lapangan:
 - Slump Borepile: disepakati slump ≥ 16 cmPembuangan air limbah sementara sudah diatasi dengan 3 pompa. ditampung pada zona 1 sebelum dibuang ke saluran

Laporan Bulanan _03

Pekerjaan Jasa Konsultasi Manajemen Konstruksi Pembangunan Gedung Pusat Data Nasional Ekosistem Pesisir, Laboratorium Dan Ruang Kerja - Pusat Penelitian Oseanografi LIPI

- Penggunaan washing bay karena lokasi masih sempit, sementara menggunakan steam setempat didepan pintu akses masuk
 - Pondasi TC sudah dilakukan penyedotan air
 - Crane yang mengalami kerusakan sudah dilakukan perbaikan gear box starter
 - Efek lumpur akibat banjir dan lokasi tanah existing yang tergenang dilakukan treatment dengan pengurugan limestone setinggi 1 m
- b) Pekerjaan Pembuatan bore pile
- Fabrikasi spiral terus berlanjut sesuai jadwal
 - Total pondasi terlaksana hingga 16 Februari adalah 53 titik;
 - Terdapat peningkatan volume beton akibat adanya rongga- rongga pada lubang bore pile yang akan diisi beton. Dengan demikian volume beton pertitiknya jauh melebihi volume beton dalam rencana.

C. Kegiatan Konsultan Manajemen Konstruksi

Untuk mengejar pekerjaan Pondasi Bore Pile, Kontraktor berencana memperpanjang masa kerja hariannya dengan menggunakan lembur. Untuk itu sejak awal hingga diselesaikannya pekerjaan pondasi bore pile, MK akan berada di lapangan selama kontraktor bekerja. Dengan demikian penugasan jam kerja MK akan terbagi atas dua shift, yaitu shift pagi hingga sore dan shift sore hingga malam, dengan overlap shift 1 sampai dengan 2 jam. Dalam pelaksanaannya hal itu dapat menyebabkan aktivitas berlangsung hingga melebihi pukul 24.00 tengah malam.

Adapun kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Koordinasi rutin Bersama dengan Kontraktor dan Pemberi Tugas. Berdasarkan hasil diskusi diperoleh data mengenai perlunya pembahasan lebih lanjut dengan pihak perencana terkait hal-hal sebagai berikut:
 - a) Melakukan koordinasi dengan pihak- pihak terkait
 - b) Melakukan koordinasi kepada semua pihak terkait dengan melakukan pertemuan rutin berupa rapat koordinasi mingguan dan rapat koordinasi pada saat- saat dibutuhkan, dengan mengundang pihak pihak terkait.
 - c) Melakukan tertib administrasi dengan menggunakan semua form- form yang telah disiapkan serta melakukan dokumentasi kegiatan;
 - d) Membuat dan melaporkan hasil- hasil rapat koordinasi kepada pihak terkait, seperti Kontraktor, Pemberi tugas (PPK, calon pengguna dan lainnya)
 - e) Membuat Laporan Bulanan

Laporan Bulanan _03

Pekerjaan Jasa Konsultasi Manajemen Konstruksi Pembangunan Gedung Pusat Data Nasional Ekosistem Pesisir, Laboratorium Dan Ruang Kerja - Pusat Penelitian Oseanografi LIPI

2. Pengawasan dan Pemantauan

Dalam hal teknis lapangan, pekerjaan MK adalah mengawasi, mencatat dan mengecek material yang datang, dalam jumlah dan kualitas, sebagai rincian berikut:

- a) Menghitung jumlah besi yang datang,
- b) Melakukan pengecekan dimensi dan kualitas besi.
- c) Melakukan pengecekan fabrikasi besi, jarak Sengkang hingga jarak overlap antar sambungan.
- d) Mengecek kualitas semen dari Truk semen/ truk mollen yang datang. Pengecekan dilakukan dengan melakukan slump test, dan menjaga agar deviasi yang terjadi berada di bawah ambang toleransi, yaitu maksimal 2 cm dibawah/ di atas standar.
- e) Mengingatkan kontraktor untuk tidak terlalu lama membiarkan lubang bore pile terbuka tanpa melakukan pengecoran, guna mencegah luruhnya tanah dan naiknya air tanah.
- f) Mendampingi kontraktor dalam pengecekan luber semen saat pengecoran berlangsung.

3. Pencatatan atas kegiatan Harian

1) Senin, 10 Februari 2020;

Pengeboran titik ke 31 (P 34), 32 (P19), 33 (P 82), dan 34 (P 58). Pengeboran pertama dimulai pukul 08.30 dan pengecoran titik ke 4 di hari tersebut diselesaikan pada pukul 23.15. Dengan demikian diperoleh 4 titik.

2) Selasa, 11 Februari 2020;

Pada hari ini Kontraktor dibawah koordinasi dan pengawasan MK berhasil menyelesaikan 4 titik bore pile, yaitu titik ke 35 (P10), titik 36 (P67), titik ke 37 (P40) dan titik ke 38 (P28). Pengeboran titik pertama hari Selasa ini diawali pada pukul 08.10, dan pengecoran titik terakhir di hari ini atau titik ke 38 diselesaikan pada pukul 23.07

Pada pemasangan casing titik ke 38 terjadi slip pada tali sling Crane Truck. Namun dapat diperbaiki dan langsung dapat bekerja kembali.

3) Rabu, 12 Februari 2020;

Laporan Bulanan _03

Pekerjaan Jasa Konsultasi Manajemen Konstruksi Pembangunan Gedung Pusat Data Nasional Ekosistem Pesisir, Laboratorium Dan Ruang Kerja - Pusat Penelitian Oseanografi LIPI

Pada hari ini, berhasil menyelesaikan pekerjaan 3 titik bore pile, yaitu titik ke 39 (P 83), titik ke 40 (P 68) dan titik ke 41 (P 29). Pengeboran titik pertama hari ini dimulai pada pukul 08.30 dan pengecoran titik terakhir atau ke 41 diselesaikan pada pukul 22.43.

4) Kamis, 13 Februari 2020;

Pada hari ini, berhasil diselesaikan pekerjaan 3 titik bore pile, yaitu titik ke 42 (P 91), titik ke 43 (P 74) dan titik ke 44 (P 50). Terjadi keterlambatan pengeboran, karena pengeboran titik pertama hari ini baru dimulai pada pukul 10.40 dan pengecoran titik terakhir atau ke 44 diselesaikan pada pukul 22.25

Secara simultan Team Leader juga mengadakan pertemuan dengan mengundang Pemberi Tugas, PPK, Tim Teknis, Perencana dan Kontraktor untuk membahas keterlambatan progress pekerjaan kontraktor dan kemungkinan diadakannya pertemuan SCM (Show Cause Meeting)

5) Jumát, 14 Februari 2020

Pada hari ini, kembali hanya berhasil menyelesaikan 3 titik bore pile, yaitu titik ke 45 (P 101), titik ke 46 (P 35) dan titik ke 47 (P 20). Terjadi permasalahan yaitu pecahnya hose radiator alat boring pada pukul 15.21. Namun mesin bor dapat beroperasi kembali pukul 19.40. Pengeboran titik pertama hari ini dimulai pada pukul 07.53 dan pengecoran titik terakhir atau ke 47 diselesaikan pada pukul 00.42. Hal ini dikarenakan pengeboran titik ke 47 baru dimulai pukul 20.26 setelah alat bor dapat dioperasikan kembali.

6) Sabtu, 15 Februari 2020;

Hari Sabtu kontraktor kembali hanya dapat menyelesaikan 3 titik, yaitu titik ke 48 (P 02), titik ke 49 (P 86) dan titik 50 (P 01). Pengeboran pertama dimulai pada pukul 08.18 dan pengecoran titik terakhir diselesaikan pukul 19.05.

Rencana pelaksanaan titik ke 4 yang seharusnya bisa dilakukan tidak dapat dilaksanakan karena terjadi kerusakan pada Excavator di pukul 19.14 akibat kebocoran hidrolik yang baru bisa diperbaiki keesokan harinya.

Pada hari ini MK juga menemukan adanya jarak Sengkang pada pembesian yang melebihi ketentuan seharusnya (7,5 cm). Atas hal ini MK meminta kontraktor mengulang dan memperbaiki jarak Sengkang antar spiral tersebut.

7) Minggu, 16 Februari 2020;

Pada hari ini kontraktor hanya dapat menyelesaikan tiga titik, yaitu titik ke 51 (P 05), titik 52 (P03) dan titik 53 (P 04). Hal ini dikarenakan turunnya hujan yang

dengan intensitas sedang namun menghalangi pekerjaan karena mudahnya tanah luruh setelah di bor.

Pekerjaan boring titik pertama hari ini dilakukan pukul 08.15 dan pengecoran terakhir di hari ini diselesaikan pada pukul 01.15 dini hari 17 Februari.

D. Kesimpulan Minggu ke XIII

- Realisasi pekerjaan kontraktor telah mengalami keterlambatan lebih dari 10%. Untuk itu Tim Manajemen Konstruksi mengadakan rapat pembahasan guna mengingatkan kontraktor tentang kemungkinan dilaksanakannya Show Cause Meeting.
- Pada minggu ini terdapat 5 hari dimana kontraktor hanya dapat menyelesaikan 3 titik bore pile, dengan 2 hari yang memenuhi target 4 titik bore pile.
- Tim Manajemen Konstruksi bekerja hingga dini hari. Tercatat hampir seluruh hari pekerjaan baru selesai di atas pukul 22.00, dengan 2 hari diselesaikan hingga dini hari esoknya. Satu-satunya hari dimana lembur tidak terlalu malam adalah karena alat rusak sehingga pekerjaan tidak dapat diteruskan.
- Terdapat tiga hari yang kurang efektif karena adanya kerusakan pada alat. Atas hal ini MK telah memperingati kontraktor untuk segera melakukan antisipasi akibat seringnya alat rusak.

3.4. PERKEMBANGAN PROYEK SAMPAI DENGAN MINGGU XIV

A. Bobot

Perkembangan pelaksanaan proyek Minggu XIV diawali pada tanggal 17 Februari 2020 dan diakhiri pada tanggal 23 Februari 2020. Pada periode ini, awal mulai pekerjaan dirubah sesuai kesepakatan perubahan R1 yang tertuang dalam rapat Show Cause Meeting. Dengan demikian capaian yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Progres	Minggu Lalu (%)	Minggu ini (%)	s/d Minggu ini (%)
Rencana	0 %		4,433 %
Realisasi	' - %		4,629 %
Deviasi	' - %		0,796 %

Dengan demikian maka realisasi bobot pekerjaan yang tercapai adalah 4,629 dari bobot rencana 4,433 %. Dan capaian ini merupakan capaian positif atau mengalami percepatan, sebesar 0,796% dari bobot seharusnya.

Laporan Bulanan _03

Pekerjaan Jasa Konsultasi Manajemen Konstruksi Pembangunan Gedung Pusat Data Nasional Ekosistem Pesisir, Laboratorium Dan Ruang Kerja - Pusat Penelitian Oseanografi LIPI

Dengan demikian deviasi pekerjaan pada minggu ini telah terkoreksi sehingga tidak lagi tercatat adanya keterlambatan. Sebelum R1 diperbaiki/ diterapkan, Manajemen Konstruksi sempat memberikan peringatan melalui memo dan surat tertulis kepada Kontraktor yang ditembuskan kepada Pejabat Pembuat Komitmen (PPK).Konsultan Manajemen Konstruksi juga meminta PPK untuk mengadakan Show Cause Meeting , agar keterlambatan tersebut dapat disikapi, dipecahkan dan dicari solusinya.

B. Kegiatan Kontraktor

a) Pembuatan pondasi;

Hingga minggu ini total pondasi yang terselesaikan adalah 73. Dengan demikian selama 7 hari kontraktor hanya dapat menyelesaikan 20 titik dari total 28 titik yang seharusnya dikerjakan sesuai target.

Tidak terpenuhinya target ini sebagian besar dikarenakan berulangnya kerusakan alat kerja kontraktor, seperti rusaknya:

- Alat Boring
- Mobile Crane,
- Excavator

Keterlambatan juga dipengaruhi faktor cuaca, dimana terdapat beberapa hari terjadinya hujan lebat yang disertai angin. Hal ini tidak memungkinkan pekerjaan dilanjutkan karena tingginya muka air tanah, luruhnya tanah dan genangan/ banjir yang terjadi di site.

b) Lain-lain

Kontraktor diundang oleh PPK untuk menghadiri Show Cause Meeting untuk mempertanggungjawabkan keterlambatan pekerjaan yang telah melebihi 10% dan menyiapkan langkah- langkah penanganannya.

C. Kegiatan Manajemen Konstruksi

Dalam mendampingi, mengawasi dan mendampingi kontraktor, belum ada perbedaan aktivitas yang berarti dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Hal ini karena hingga minggu ini diselesaikan, pekerjaan fisik yang dilaksanakan adalah pembuatanpondasi bore pile.

Adapun kegiatan rutin dan kegiatan teknis lapangan yang dilakukan tidak berbeda dengan minggu- minggu sebelumnya, seperti

a) Melakukan koordinasi dengan pihak- pihak terkait

Laporan Bulanan _03

Pekerjaan Jasa Konsultasi Manajemen Konstruksi Pembangunan Gedung Pusat Data Nasional Ekosistem Pesisir, Laboratorium Dan Ruang Kerja - Pusat Penelitian Oseanografi LIPI

- b) Melakukan koordinasi kepada semua pihak terkait dengan melakukan pertemuan rutin berupa rapat koordinasi mingguan dan rapat koordinasi pada saat- saat dibutuhkan, dengan mengundang pihak pihak terkait.
- c) Melakukan tertib administrasi dengan menggunakan semua form- form yang telah disiapkan serta melakukan dokumentasi kegiatan;
- d) Membuat dan melaporkan hasil- hasil rapat koordinasi kepada pihak terkait, seperti Kontraktor, Pemberi tugas (PPK, calon pengguna dan lainnya)
- e) Membuat Laporan Bulanan

Dalam hal teknis lapangan, pekerjaan MK adalah mengawasi, mencatat dan mengecek material yang datang, dalam jumlah dan kualitas, sebagai rincian berikut:

- a) Menghitung jumlah besi yang datang, serta melakukan pengecekan ukuran/ dimensi batang besi serta jumlah.
- b) Menandatangani Form- form yang dibutuhkan seperti form Request for Information, form persetujuan alat dan bahan, dan lainnya.
- c) Melakukan pengecekan fabrikasi besi, jarak Sengkang hingga jarak overlap antar sambungan.
- d) Mengecek kualitas semen dari Truk semen/ truk mollen yang dating. Pengecekan dilakukan dengan melakukan slump test, dan menjaga agar deviasi yang terjadi berada di bawah ambang toleransi, yaitu maksimal 2 cm dibawah/ di atas standar.
- e) Mengingatkan kontraktor untuk tidak terlalu lama membiarkan lubang bore pile terbuka tanpa melakukan pengecoran, guna mencegah luruhnya tanah dan naiknya air tanah.
- f) Memperingatkan kontraktor akan buruknya kualitas alat kerja dari sub kontraktor (PT. Indopile) yang berulang kali mengalami kerusakan sehingga sangat mengganggu kinerja dan progress pembangunan.
- g) Mengecek luber semen saat pengecoran berlangsung.

Tim Manajemen Konstruksi pada Senin, 17 Februari membantu PPK melaksanakan Show Cause Meeting dan membantu PPK menerbitkan Berita Acara Show Cause Meeting. Dan dalam kesempatan tersebut, Tim MK mengingatkan bahwa keterlambatan progress kontraktor tidak semata karena kesalahan kontraktor namun juga dikarenakan terlambatnya awal kegiatan fisik akibat belum selesainya perizinan, sehingga perlu diterapkan R1 sebagai perhitungan tangga; dari titik awal pekerjaan fisik.

Laporan Bulanan _03

Pekerjaan Jasa Konsultasi Manajemen Konstruksi Pembangunan Gedung Pusat Data Nasional Ekosistem Pesisir, Laboratorium Dan Ruang Kerja - Pusat Penelitian Oseanografi LIPI

PT. Wahanacipta Bangunwima selaku manajemen perusahaan juga melayangkan surat permohonan kepada PPK, untuk membahas perbedaan yang sangat signifikan antara kontrak dan SPMK yang diterima oleh Konsultan Manajemen Konstruksi, dengan masa berakhirnya pekerjaan pembangunan Pusat Data Nasional Ekosistem Pesisir, Laboratorium dan Ruang Kerja- Pusat Penelitian Oseanografi, LIPI yang diterima oleh kontraktor.

Berikut adalah pencatatan harian kerja Tim Manajemen Konstruksi yang tersusun setiap harinya;

1) **Senin, 17 Februari 2020;**

Menghadiri Rapat “Show Cause Meeting” yang diselenggarakan oleh PPK.

Mengawasi dan mencatat pelaksanaan pekerjaan pembuatan pondasi bore pile. Pada Senin, 17 Februari, kontraktor berhasil menyelesaikan 5 titik bore pile, yaitu titik ke 54 (P 84), titik 55 (P 69), titik 56 (P51), titik 57 (P11) dan titik 58 (P 13). Pekerjaan pengeboran pertama dilangsungkan pada pukul 10.00 dan pengecoran titik terakhir diselesaikan pukul 04.30 esok harinya (Selasa, 18 Februari 2020) atau berhasil mengerjakan 5 titik pondasi dalam kurun waktu 18 jam kerja

2) **Selasa, 18 Februari 2020;**

Pada hari ini kontraktor dapat menyelesaikan 4 titik pondasi, yaitu titik ke 59 (P 75), titik 60 (P 60), titik 61 (P 42) dan titik 62 (P 30). Adapun titik ke 63 (P 12) yang sedianya dapat diselesaikan tidak dapat dilanjutkan karena kendala waktu (terlalu malam). Pekerjaan pengeboran titik pertama dilangsungkan pukul 11.15 dan diakhiri dengan pengeboran titik 63 yang dilangsungkan pukul 21.26.

3) **Rabu, 19 Februari 2020;**

Hari ini target tercapai hanya 1 titik pondasi bore pile, yaitu titik ke 63 (P12) yang pengeborannya telah dilangsungkan malam sebelumnya. Kondisi hujan dan angin yang besar menyebabkan pekerjaan tidak dapat dilanjutkan. Tim MK turut mengawasi upaya pengeboran titik ke 64 (P 85) yang mulai dibor pukul 21.35 namun tidak berhasil. Hujan dan angin besar telah mengakibatkan longsor pada tanah di kedalaman di mana bore pile akan dilaksanakan.

4) **Kamis, 20 Februari 2020;**

Pembuatan pondasi di 4 titik berhasil diselesaikan, yaitu titik ke 64 (P85), 65 (P70), 66 (P52) dan titik ke 67 (P37). Pekerjaan pengecoran terakhir diselesaikan pukul 01.45 keesokan harinya (Jumat 21 Februari 2020)

5) **Jumat. 21 Februari 2020;**

Laporan Bulanan _03

Pekerjaan Jasa Konsultasi Manajemen Konstruksi Pembangunan Gedung Pusat Data Nasional Ekosistem Pesisir, Laboratorium Dan Ruang Kerja - Pusat Penelitian Oseanografi LIPI

Pada hari ini realisasi pekerjaan pembuatan pondasi hanya tercapai 1 titik, yaitu titik ke 68 (P76). Percobaan pembuatan titik ke 69 (P 61) gagal karena alat bori yang kembali rusak di pukul 16.00 disusul dengan rusaknya excavator pada pukul 19.00. Pengeboran titik ke 68 dimulai pukul 11.00

6) Sabtu, 22 Februari 2020;

Banyak permasalahan yang terjadi di hari kemarin dan hari ini yang menyebabkan kontraktor hanya dapat menyelesaikan 1 titik bore pile. Adapun permasalahan yang timbul hari ini adalah:

- Alat bor yang rusak pada Jumát 21 Februari baru selesai diperbaiki dan bisa beroperasi pukul 15.45
- Excavator yang rusak pada Jumát 21 Februari baru selesai diperbaiki dan bisa beroperasi pukul 16.57
- Bucket Bore pile rusak pukul 20.30 – dikarenakan adanya Per pembesian yang patah;
- Tabung Oksigen yang sdianya digunakan untuk proses pembongkaran per bucket ternyata kosong sehingga pekerjaan tidak dapat berlanjut;
- Hujan lebat yang terjadi pukul 22.40 – 14.00 (Minggu 23 Februari 2020)

7) Minggu, 23 Februari 2020;

Pada hari ini kontraktor berhasil menyelesaikan 4 titik pondasi bore pile, yaitu titik ke 70 (P43), titik 71 (P21), titik 72 (P 77), titik ke 73 (P 62). Pengeboran pertama dimulai pukul 08.01 dan pengecoran terakhir pukul 00.59.

Sebagai catatan; hari ini pekerjaan pada awalnya ingin dilanjutkan namun pekerja pengecoran menolak akibat kelelahan. Pekerja pengecoran tidak ada penggantian shift. Shift hanya terjadi di operator alat berat.

D. Kesimpulan

- Target penyelesaian 4 titik pondasi bore pile hingga saat ini belum tercapai. Kontraktor hanya dapat menyelesaikan 20 dari 28 target, atau penyelesaian hanya sebesar 71,4%.
- Show Cause Meeting telah dilakukan dan Berita Acara Show Cause Meeting juga telah disusun. Kontraktor diberi waktu selama 7 hari (18 Februari- 25 Februari) untuk dapat membuktikan kinerjanya melalui Test Case/ Uji Coba guna memenuhi target 4 titik perhari atau 28 titik perminggu.

Laporan Bulanan _03

Pekerjaan Jasa Konsultasi Manajemen Konstruksi Pembangunan Gedung Pusat Data Nasional Ekosistem Pesisir, Laboratorium Dan Ruang Kerja - Pusat Penelitian Oseanografi LIPI

- Kontraktor (sub kontraktor) tampak kurang dapat mengelola waktunya dengan baik. Terlihat dari ada beberapa hari pekerjaan baru dimulai di atas pukul 08.30, namun diselesaikan hingga dini hari esok harinya.
- Tercatat terdapat 4 hari dimana pekerja kontraktor dan Tim MK bekerja hingga menembus ke dini hari di hari berikutnya.
- Kerusakan beragam alat kerja yang tidak cepat ditangani telah memakan sangat banyak waktu di jam bekerja. Tim Manajemen Konstruksi telah berulang kali memperingatkan Kontraktor akan hal ini.
- R1 sebagai koreksi tanggal awal pekerjaan fisik disetujui untuk diterapkan.

3.5. PERKEMBANGAN PROYEK SAMPAI DENGAN MINGGU XV

A. Bobot

Perkembangan pelaksanaan proyek Minggu XV diawali pada tanggal 24 Februari 2020 dan diakhiri pada tanggal 29 Februari 2020. Pada periode ini capaian yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Progres	Minggu Lalu (%)	Minggu ini (%)	s/d Minggu ini (%)
Rencana	0 %		5.379 %
Realisasi	'- %		6.141 %
Deviasi	'- %		0.762 %

Dengan demikian maka realisasi bobot pekerjaan yang tercapai adalah 6,141 %. Dan capaian ini merupakan positif atau lebih cepat dengan surplus sebesar 0,762 % dari bobot seharusnya.

Bobot ini membuktikan bahwa capaian progress kontraktor sudah dapat memenuhi setelah menggunakan R1. Namun capaian ini sebenarnya belum dapat memenuhi target "Test Case" atau Uji Coba sebagaimana yang tertuang dalam Berita Acara Show Cause Meeting terkait minimum 4 titik bore pile diselesaikan dalam 1 hari. Untuk itu walaupun capaian positif, namun terjadi perlambatan dibandingkan dengan minggu sebelumnya.

B. Kegiatan Kontraktor

- Pada periode minggu ke XV, kontraktor telah menyelesaikan 99 titik pondasi bore pile.

Laporan Bulanan _03

Pekerjaan Jasa Konsultasi Manajemen Konstruksi Pembangunan Gedung Pusat Data Nasional Ekosistem Pesisir, Laboratorium Dan Ruang Kerja - Pusat Penelitian Oseanografi LIPI

- Kontraktor memberikan laporan tertulis dan gambar pelaksanaan bore pile, dan titik bore pile yang berbenturan dengan pondasi lama yang masih tertanam, serta titik baru hasil penggeseran titik pondasi akibat benturan tersebut. Gambar diberikan secara rutin kepada MK dan Perencana.
- Sehubungan telah selesainya semua gambar, BoQ dan perhitungan dari perencana, maka kontraktor menyiapkan kelengkapan pekerjaan kurang dan tambah untuk dibahas di dalam Rapat Konsinyasi.
- Terkait dengan perubahan hasil slump test dan mutu beton, kontraktor atas permintaan MK melaksanakan Trial Mix pada 28 Februari 2020 untuk beton K-350 slump test 16 ± 2 .
- Kontraktor melakukan persiapan untuk penyelenggaraan Rapat Konsinyasi yang rencananya akan diselenggarakan pada 6 Maret 2020.

C. Kegiatan Manajemen Konstruksi

Tim Manajemen Konstruksi tetap melaksanakan tugasnya sebagaimana minggu X sd XIV, terkait dengan pelaksanaan pembuatan pondasi Bore pile. Tim juga tetap melakukan rapat koordinasi rutin dan non rutin lapangan, serta kegiatan lain sebagaimana yang tertuang di dalam kontrak dan sebagaimana yang tertuang dalam detail kegiatan Minggu X sampai dengan XIV.

Adapun detail kegiatan hari-perhari di dalam pengawasan lapangan adalah sebagai berikut:

1) **Senin, 24 Februari 2020;**

Mengawasi pelaksanaan pekerjaan pondasi. Berhasil menyelesaikan 3 titik, yaitu titik ke 74 hingga titik ke 76. Rencana penyelesaian titik ke 4 hari ini atau titik ke 77 dari keseluruhan tidak dapat terlaksana karena terhalang hujan lebat yang berlangsung sejak 23.40 hingga pagi keesokan harinya.

2) **Selasa, 25 Februari 2020;**

Cuaca yang cukup bersahabat mendukung terselesaikannya pelaksanaan pembuatan 5 titik pondasi bore pile. Titik ke 77 hingga titik 81 selesai dikerjakan hingga pukul 03.30 keesokan harinya.

3) **Rabu, 26 Februari 2020;**

Pekerjaan pondasi bore pile hari ini terealisasi sebanyak 3 titik, yaitu titik ke 82 dan 84. Titik ke 85 tidak dapat diselesaikan karena terkena pondasi lama. Pekerjaan titik pondasi ke 3 diselesaikan pukul 01.00 d=keesokan harinya (Kamis, 27 Februari)

Laporan Bulanan _03

Pekerjaan Jasa Konsultasi Manajemen Konstruksi Pembangunan Gedung Pusat Data Nasional Ekosistem Pesisir, Laboratorium Dan Ruang Kerja - Pusat Penelitian Oseanografi LIPI

4) Kamis, 27 Februari 2020;

- Kontraktor berhasil melaksanakan 3 titik pondasi bore pile, yaitu titik ke 85, 86 dan 87. Pekerjaan titik ke 85 yang diawali dini hari sekitar jam 02.00 dilanjutkan pukul 09.35. Keseluruhan pekerjaan hari ini diselesaikan pada pukul 02.05.
- Terdapat kerusakan Excavator yaitu pada kipas radiator pada pukul 17.00
- Pemasangan sheet pile pertama dimulai pukul 20.45.

5) Jumát, 28 Februari 2020;

MK mencatat caaian hari ini adalah pondasi bore pile di tiga titik, yaitu pondasi ke 88,89 dan 90. Pengeboran pertama dilakukan pukul 10.00 dan pengeboran terakhir dilakukan pukul 03.30

6) Sabtu, 29 Februari 2020;

Tercatat progress penyelesaian 5 titik bore pile, yaitu titik ke 91 hingga 95. Pekerjaan pengeboran pertama dilakukan pukul 08.00 dan pengecoran terakhir diselesaikan pukul 03.05

7) Minggu, 1 Maret 2020;

Pada hari ini tercatat penyelesaian 4 pondasi bore pile, yaitu pondasi ke96,97,98 dan 99. Pekerjaan diawali dengan pengeboran pukul 07.35 dan diakhiri dengan penyelesaian pengecoran pada pukul 02.10

D. Kesimpulan

- Pada minggu ini kontraktor dapat merealisasikan 28 titik dalam seminggu dari target 28 titik per minggu. Capaian tersebut berarti realisasi adalah 92% dari target, atau masih mengalami deficit 8% dari target minimal.
- Masih terjadi kerusakan alat yang mengganggu;
- Kendala hujan sebenarnya tidak mengganggu karena hujan banyak terjadi di tengah malam hingga dini hari;
- Dalam seluruh hari, KOntraktor dan MK bekerja hingga keesokan harinya. Pekerjaan yang umumnya diawali sekitar puul 9 diakhiri hingga pukul 03.30 keesokan harinya.

3.5. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN

Memasuki bulan ke tiga pelaksanaan kegiatan (Minggu X sampai dengan XV), terdapat beberapa kendala yang mengakibatkan progress memiliki deviasi keterlambatan yang cukup tinggi. Permasalahan yang terjadi adalah sebagai berikut:

1) Pengurusan IMB;

Waktu pengurusan Izin Mendirikan Bangunan yang dibutuhkan jauh lebih lama dari yang diperkirakan. Pada kurva S yang disusun kontraktor, kontraktor memperkirakan waktu yang dibutuhkan hanyalah sekitar 1 bulan. Namun realitas yang terjadi adalah pengurusan IMB memakan waktu sekitar 2 bulan terhitung sejak ditandatanganinya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) Kontraktor. SPMK ditandatangani pada 18 November dan IMB terbit pada 16 Januari. Hal ini membuat adanya keterlambatan lebih dari 2% dari rencana yang seharusnya.

Belum adanya perubahan atau penyesuaian waktu mulai pekerjaan fisik membuat deviasi sulit untuk diperkecil. Perubahan tanggal mulai kegiatan akan sangat berpengaruh di dalam mengurangi deviasi.

2) Keberadaan pondasi lama yang masih tertanam;

Pondasi lama yang masih tertanam tidak dapat diidentifikasi secara tepat posisinya. Hal ini mengakibatkan kontraktor harus mengulangi pengeboran beberapa kali untuk menghindari pertemuan dengan pondasi lama yang tertanam. Hal ini selain memakan waktu, juga beresiko merusak alat berat yang ada. Untuk melakukan penggeseran dibutuhkan waktu berkoordinasi dengan tim Perencana yang juga membutuhkan waktu. Namun kontraktor diminta untuk mengalihkan kegiatan ke titik lain yang dapat dikerjakan.

3) Kerusakan alat berat

Kerusakan alat berat terjadi beberapa kali sehingga terjadi penundaaan kerja. Kontraktor dan Sub Kontraktornya belum mampu menangani kerusakan dengan cepat agar alat dapat beroperasi sesegera mungkin tanpa mengganggu kinerja atau capaian kerja kontraktor.

4) Kondisi Tanah

Kondisi tanah lempung berpasir serta keberadaan pondasi lama dikhawatirkan membuat terdapat banyak lubang atau rongga- rongga di dalam tanah yang menyebabkan beberapa titik tidak dapat top casing dengan volume beton yang telah diperhitungkan. Dengan demikian terdapat pembengkakan volume beton antara realisasi dengan yang tertuang dalam BoQ. Namun Kontraktor akan

Laporan Bulanan _03

Pekerjaan Jasa Konsultasi Manajemen Konstruksi Pembangunan Gedung Pusat Data Nasional Ekosistem Pesisir, Laboratorium Dan Ruang Kerja - Pusat Penelitian Oseanografi LIPI

memperhitungkannya kembali dengan menyandingkannya dengan pengurangan titik pondasi antara rencana dengan desain hasil revisi.

5) Cuaca

Kondisi cuaca yang beberapa hari dalam 1 bulan ini mulai mengalami hujan lebat dan angin kencang, beberapa kali mengakibatkan banjir akibat pertemuan antara curah hujan tinggi dengan naiknya/ pasang air laut. Hal ini mengakibatkan terjadinya banjir yang cukup tinggi dan mengakibatkan pekerjaan tidak dapat dilanjutkan

6) Show Cause Meeting

Show Cause Meeting telah dilangsungkan atassaran MK kepada MK. PPK mengundang semua pihak yang terkait dengan Pembangunan dan memberikan beberapa catatan. Kontraktor telah menyampaikan alasan keterlambatan serta jawaban terhadap kemungkinan percepatan kegiatan untuk mengejar atau memperkecil deviasi menuju jalur yang seharusnya sebagaimana ditetapkan dalam Kurva S yang telah disahkan pemberi tugas.

.

Bukti Keterlibatan



Atas :

Bukti kehadiran dalam Rapat Koordinasi rutin yang dilaksanakan setiap hari Senin.

Bawah :

Progres pembangunan pada 6 Juni 2020; Pemasangan bondeks